

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan formal tidak terlepas dari peran penting pengajar dan siswa yang saling berkerjasama. Di sisi lain Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh metode mengajar. Metode mengajar yang kurang tepat akan berdampak kurang optimalnya proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa pada materi IPA masih rendah. Begitu juga guru hanya menggunakan metode ceramah. Maka dari itu, guru semestinya memiliki kreasi dan inovasi dalam mengembangkan model, strategi dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, dan mampu mengkolaborasi dengan berbagai media pembelajaran yang tepat berdasarkan pada materi yang disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penerapan model pembelajaran, semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran yang terjadi itu diakibatkan oleh adanya interaksi yang nyata. Melalui model pembelajaran ini guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor dan salah satu diantaranya adalah model pembelajan yang dipilih oleh guru sebagai cara menyimpulkan materi pembelajaran bagi siswa dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif.

Adapun model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari *Student Teams Achievement Division* (*STAND*), Investigasi kelompok , Pendekatan Struktural, dan Jigsaw. Penelitian ini hanya akan membahas model koopertif tipe jigsaw. Dimana Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugasnya masing - masing

dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, Sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Putra(2021:5), bahwa “Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, murid belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman yang maksimal, baik pengalaman individu maupun kelompok”. Berdasarkan wawancara yang diberikan guru kelas III di SD Negeri 105268 Telaga Sari, bahwa disekolah tersebut hanya penggunaan model pembelajaran kooperatif, dan penggunaan model pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal dan penerapannya belum sesuai dengan langkah-langkah sehingga penerapan materi juga tidak maksimal pada mata pelajaran IPA.

Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III A dan B

KKM	NILAI	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	≥ 70	16	61%	Tuntas
	>70	10	39 %	Tidak Tuntas
		26	100	

(Sumber: Guru kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari)

Dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 70, dari 26 siswa yang tuntas hanya 16 siswa (61%) sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa (38%) Guru harus mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti menggunakan model pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang tersedia bagi guru dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan guru saat pembelajaran IPA adalah model pembelajaran tipe Jigsaw.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe Jigsaw. Model pembelajaran tipe jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil secara heterogen. Siswa bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Rusman(2014:218) Model pembelajaran Jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasi kepada kelompok lain, sehingga siswa lebih aktif, dapat berlatih belajar mandiri, bertanggung jawab, berani, percaya diri dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar IPA dapat meningkat. Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Materi Keadaan Cuaca SD Negeri 105268 Telaga Sari”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Guru belum menggunakan tipe jigsaw pada proses pembelajaran
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Model pembelajaran masih cenderung monoton
4. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti bisa tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar ipa kelas III dalam Materi keadaan cuaca di SD 105268 Telaga Sari Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 105268 Telaga Sari TP 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 105268 Telaga Sari TP 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada keadaan cuaca di SD 105268 Telaga Sari TP 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw di SD Negeri 105268 Telaga Sari TP 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran konvensional di SD Negeri 105268 Telaga Sari TP 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa pada keadaan cuaca di SD Negeri 105268 Telaga Sari TP 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, memberikan alternatif media untuk dikolaborasikan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan untuk para peneliti selanjutnya.

